



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG CITARUM-CILIWUNG

Jl. Rasamala Kav. 39-40 Taman Yasmin Bogor Barat Kota Bogor
Telp (0251)7532331 Fax (0251)7538004

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
PADA KAWASAN KONSERVASI DI TAMAN NASIONAL GUNUNG HALIMUN SALAK
TAHUN 2022

BLOK : **PALANGGARAN**
LUAS : **83,35 HA**
RESORT : **GUNUNG BEDIL**
SEKSI : **I WILAYAH LEBAK**
FUNGSI KAWASAN : **KONSERVASI**
DESA : **SINAR GALIH**
KECAMATAN : **CIBEBER**
KABUPATEN : **LEBAK**
PROVINSI : **BANTEN**
SUB DAS : **CIBAREO HULU**
DAS : **CIBAREO**
WILAYAH BPDASHL : **BPDASHL CITARUM-CILIWUNG**

BOGOR, JUNI 2022

LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
PADA KAWASAN KONSERVASI DI TAMAN NASIONAL GUNUNG HALIMUN SALAK
TAHUN 2022

BLOK	: PALANGGARAN
LUAS	: 83,35 HA
RESORT	: GUNUNG BEDIL
SEKSI	: I WILAYAH LEBAK
FUNGSI KAWASAN	: KONSERVASI
DESA	: SINAR GALIH
KECAMATAN	: CIBEKER
KABUPATEN	: LEBAK
PROVINSI	: BANTEN
SUB DAS	: CIBAREO HULU
DAS	: CIBAREO

Disahkan Oleh
Kepala Balai Pengelolaan
DAS dan HL Citarum Ciliwung,


Pina Ekalipta, S.Hut., M.P
NIP. 19720822 199803 1 001

Plt. Kepala Seksi Program DASHL,


Srie Resmita Dewi, S.P.M.P
NIP. 19820913 200801 2 003

Dinilai Oleh

Kepala Seksi Evaluasi DASHL,


Ari Sulisty, S.Hut, MT, M.Sc
NIP 19791202 200501 1 006

Bogor, Juni 2022

Disusun Oleh
Tim Penyusun,


Muh Widodo, S.Si
NIP 19831013 201012 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala kehendak-Nya, Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) pada kawasan konservasi di Taman Nasional Gunung Halimun Salak Tahun Anggaran 2022 ini dapat diselesaikan. Lokasi penanaman RHL berada di Resort Gunung Bedil Desa Sinar Galih Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak.

Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) pada kawasan konservasi di Taman Nasional Gunung Halimun Salak ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.2/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.105/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung, Pemberian Insentif serta Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan.

Standar biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK-Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Nomor : SK.7/PDASRH/SET/KEU.0/KEU.0/2/2022 tentang Perubahan Atas SK Direktur Jenderal PDASHR nomor SK.19/PDASHL/SET.4/KEU.0/10/2021 Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK) bidang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan (PDASRH) Tahun 2022.

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Survei yang melibatkan TNGHS dan BPDASHL Citarum-Ciliwung yang telah bekerjasama dalam menyusun Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Tahun Anggaran 2022 ini.

Semoga rancangan ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 2022

Penyusun,

DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN.....	2
C. SASARAN	2
II. RISALAH UMUM	3
A. KONDISI BIOFISIK	3
B. KONDISI SOSIAL EKONOMI	4
III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN	6
A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT	6
B. RANCANGAN PENANAMAN	7
C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN	12
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	13
A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0)	13
B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)	15
C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)	17
D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	19
V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	20
A. JADWAL KEGIATAN PENANAMAN (P-0)	20
B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TAHUN PERTAMA (P-1)	22
C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TAHUN KEDUA (P-2)	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 83,35 Ha	6
Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.....	9
Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	10
Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman (P-0).....	13
Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	15
Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)	17
Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	19
Tabel 8. Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan penanaman tahun berjalan (P-0)	20
Tabel 9. Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun pertama (P-1)	22
Tabel 10. Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun kedua (P-2)	23
Tabel 11. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman (P-0) Perpetak	30
Tabel 12. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Perpetak	31
Tabel 13. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Perpetak	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Papan Nama Kegiatan	24
Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir	25
Gambar 3. Gubuk/Pondok Kerja.....	26
Gambar 4. Lubang Tanam	27
Gambar 5. Cara Menanam Bibit.....	28
Gambar 6. Foto Calon Lokasi Sebelum Penanaman.....	29
Gambar 6. Peta Lokasi Kegiatan	33

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terjadinya degradasi hutan dan lahan di Daerah Aliran Sungai (DAS) terutama di bagian hulu telah menimbulkan berbagai dampak negatif seperti terjadinya banjir, kekeringan, tanah longsor, dan sebagainya. Akar penyebabnya antara lain karena kurangnya pemahaman dan atau kepedulian berbagai pihak terhadap fungsi hutan serta pemanfaatan hutan secara tidak bertanggung jawab yang berakibat pada berkurangnya kelestarian fungsi hutan. Sebagai upaya penanggulangan kerusakan hutan dilaksanakan kegiatan RHL yang bertujuan untuk mempertahankan, memulihkan, dan meningkatkan daya dukung ekosistem hutan dalam sistem penyangga kehidupan.

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan, sehingga daya dukung, produktifitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Wilayah kerja BPDASHL Citarum Ciliwung yang diarahkan pada DAS Prioritas, Danau Prioritas, DTA Waduk/ Bendungan dan Daerah rawan bencana.

Pola kerjasama RHL dapat dilakukan dengan melakukan sinergi dengan para pihak yang terkait, terutama pemerintah daerah dan masyarakat lokal. Diperlukan upaya-upaya rehabilitasi hutan dan lahan melalui peningkatan peran Perum Perhutani sebagai pemangku kawasan konservasi, bekerja sama dengan masyarakat guna melakukan upaya bersama untuk mengembalikan fungsi DAS Cibareo.

Penyusunan rancangan kegiatan penanaman rehabilitasi hutan dan lahan pada wilayah TNGHS merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan RHL. Rehabilitasi hutan dan lahan yang dimaksud adalah melakukan penanaman pada lahan kritis, dengan standar biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK-Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Nomor : SK.7/PDASRH/SET/KEU.0/KEU.0/2/2022 tentang Perubahan Atas SK Direktur Jenderal PDASRH nomor SK.19/PDASHL/SET.4/KEU.0/10/2021 Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK) bidang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan (PDASRH) Tahun 2022

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan rancangan teknis ini adalah sebagai pedoman dan acuan teknis dalam pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lapangan, sedangkan tujuannya adalah keberhasilan pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan pada kawasan konservasi di Taman Nasional Gunung Halimun Salak yang realistis dan mudah dilaksanakan sesuai target volume dan tata waktu dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan rancangan kegiatan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di pada kawasan konservasi di Taman Nasional Gunung Halimun Salak meliputi kegiatan penanaman dan pemeliharaan, terdiri dari :

- 1) Tahun pertama : Pengadaan Bibit dan penanaman
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- Desa : Sinar Galih
- Kecamatan : Cibeber
- Kabupaten : Lebak
- Provinsi : Banten
- Resort : Gunung Bedil
- UPT : Taman Nasional Gunung Halimun Salak

b. Letak Hidrologis dan Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Cibareo.
- Secara Geografis terletak pada kordinat 106.480158 BT dan -6.761652 LS. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Malasari Kecamatan Nanggung, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sinarresmi Kecamatan Cisolok, sebelah barat berbatasan dengan Desa Bantarkaret Kecamatan Nanggung dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Cibunian Kecamatan Pamijahan.

2. Penggunaan Lahan Desa Sinar Galih

- a. Sawah : 300 Ha
- b. Kebun : 2 Ha

Calon lokasi RHL berada di Desa Sinar Galih Kecamatan Cibeber. Lokasi tersebut berupa konservasi dengan kerapatan tegakan kategori jarang -sedang.

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat \pm 1252 meter dari permukaan laut, dengan topografi landai.

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi

Desa Dukuh

- a. Jumlah Penduduk : 2.136 Jiwa
- b. Jumlah Laki-laki : 1.118 Jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 1.018 Jiwa
- d. Jumlah Usia Produktif : 1.458 Jiwa

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas menuju lokasi melewati jalan beraspal yang dapat dilewati kendaraan roda empat, dilanjutkan melalui jalan beraspal di desa, kemudian untuk mencapai lokasi dilanjutkan dengan jalan setapak. Adapun jarak dari lokasi ke kota, kecamatan, kabupaten dan provinsi sebagai berikut :

- a. Jarak ke Kota Desa : 3 Km
- b. Jarak ke Kota Kecamatan : 30 Km
- c. Jarak ke Kota Kabupaten : 155 Km
- d. Jarak ke Kota Provinsi : 181 Km

3. Tenaga Kerja

Pelaksanaan Kegiatan Penanaman RHL akan dilakukan oleh UPT Taman Nasional Gunung Halimun Salak bekerjasama dengan kelompok tani yang ada di Desa Sinar Galih

4. Mata Pencaharian Desa Sinar Galih

- a. Petani : 2005 Jiwa
- b. Buruh tani : 133 Jiwa
- c. PNS/TNI/POLRI : - Jiwa

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang terbiasa bercocok tanam tetapi telah memiliki kesadaran akan pentingnya RHL. Hal ini akan berdampak baik terhadap sosialisasi dan pelaksanaan RHL di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan masyarakat yang ada disekitar lokasi yaitu kelompok tani KTH BINA TANI

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Pengumpulan Bibit dan Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan/pengadaan bibit yang ditempatkan di titik persemaian dengan koordinat 106.480158 BT dan -6.761652 LS.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

a. Jenis dan Jumlah Kebutuhan bibit disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 83,35 Ha

Jenis Bibit*	Jumlah Bibit/Ha (Batang)	Jenis Bibit (batang)			Total Kebutuhan Bibit (Batang)
		P-0	P-1	P-2	
1	2	3	4	5	6
Kayu-kayuan					
Rasamala	100	8,335	1,667	834	10,836
Puspa	100	8,335	1,667	834	10,836
Huru	40	3,334	667	333	4,334
MPTS					
Alpukat	120	10,002	2,000	1,000	13,002
Petai	40	3,334	667	333	4,334
	-	-	-	-	-
Total Bibit	400	33,340	6,668	3,334	43,342

b. Jumlah dan jenis bibit yang digunakan sesuai dengan kondisi luas lahan yang telah ditetapkan.

c. Bibit terdiri dari bibit lokal/endemik, bibit kayu-kayuan dan bibit produktif.

d. Bibit dengan kondisi fisiologis dan morfologis yang baik.

e. Bibit memiliki kriteria tertentu untuk jenis bibit produktif seperti tinggi bibit minimal.

f. Bibit normal yaitu bibit yang sehat, berbatang tunggal dan leher kayu berakar.

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif, efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

a. Persiapan

- 1) Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis tanaman yang ditanam.
- 2) Penyiapan lahan berupa pembersihan daerah lubang tanaman dalam bentuk piringan (cemplongan)
- 3) Rancangan lubang tanaman sesuai dengan kondisi lapangan dan jumlah lubang tanaman paling sedikit 400 lubang/ha.

b. Pelaksanaan

- 1) Pembentukan Satuan Unit Kerja Penyiapan Lahan
 - a) Satuan unit kerja beranggotakan minimal 5 orang
 - b) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan area penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
 - c) Dua anggota regu bertugas membuat dan membuka rintisan area penanaman.
 - d) Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanaman.
- 2) Persiapan Peralatan Kerja
 - a) Peta kerja rancangan kegiatan penanaman RHL 1 : 5.000 s/d 1 : 10.000.
 - b) Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.
- 3) Perencanaan Kerja
 - a) Menentukan lokasi blok rehabilitasi .
 - b) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
 - c) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.

- 4) Pelaksanaan
 - a) Mencari tanda area penanaman yang akan dibuat.
 - b) Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu atau bambu.
 - c) Membuat ajir dari bilah bambu.
 - d) Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
 - e) Membersihkan daerah lubang tanaman dalam bentuk piringan (cemplongan).
 - f) Membuat lubang tanaman pada setiap ajir.
- 5) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan :
 - a) Nama lokasi blok.
 - b) Jumlah jalur tanaman pembuatan rehabilitasi hutan.
 - c) Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing lokasi.
 - d) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
 - e) Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan (mandor).
 - f) Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
 - g) Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah blok dinyatakan selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan diuraikan pada tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (T-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (T-2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	4,168	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	33,340	-	-
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	3	-	-
4	Pengadaaan gubuk kerja/pondok kerja	Unit	1	-	-
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	83	83	83
6	Pengadaan obat-obatan	Paket	83	-	-
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana kebutuhan tenaga (HOK) penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No	Komponen	Satuan	Kebutuhan			Keterangan
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (T-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (T-2)	
A.	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman					
I.	Biaya Upah					
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	-	-	-	Swadaya
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	-	-	-	Swadaya
3	Pembuatan Gubuk kerja dan papan nama	HOK	-	-	-	Swadaya
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	-	-	-	Swadaya
5	Pembuatan/penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan	HOK	-	-	-	Swadaya
6	Pengawasan mandor	OB	-	-	-	Swadaya
7	Penyulaman	HOK	-	-	-	Swadaya
8	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah (3x)	HOK	-	-	-	Swadaya
	Jumlah I					
II	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	83	-	-	
2	Bimbingan Teknis Penanaman	OH	1,000	-	-	
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan	OH	-	-	-	
4	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan	OH	-	1,000	1,000	

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja distribusi bibit dan penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman serta merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Anggota regu bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain : alat angkut bibit, cangkul/sekop, parang/golok dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 7) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Memasang patok arah larikan dan pemasangan ajir.
- 2) Membuat piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Bibit yang telah disiapkan diangkut ke areal penanaman. Bibit dapat diangkut dengan menggunakan motor, keranjang, atau dipikul sampai ke lokasi penanaman dan diletakkan dekat lubang tanam yang telah dibuat. Apabila lokasi penanaman curam, pengangkutan dapat dilakukan dengan cara lain yang memungkinkan.
- 4) Melakukan penanaman

d. Pencatatan dan Pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut :

- 1) Nama lokasi blok kerja.
- 2) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada blok/petak kerja.
- 3) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi :

1. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari distribusi bibit ke lubang tanam, penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran.
2. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran.

Spesifikasi teknis pekerjaan pemeliharaan

1. Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman yang mati di lapangan atau tidak sehat pertumbuhannya dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada pemeliharaan tahun pertama dan tahun kedua.

2. Penyiangan dan Pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

3. Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk kandang atau kompos dengan cara dicampurkan ke tanah galian pada lubang tanam dengan dosis yang cukup. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan satu kali, tahun kedua tiga kali dan tahun ketiga dilakukan dua kali.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0)

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman RHL (P-0)

No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
A.	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman			83.35			
I.	Biaya Upah						
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
3	Pembuatan Gubuk kerja dan papan nama	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
5	Pengawasan mandor	OB	0.00	-	-	-	Swadaya
	Jumlah I			-		-	
II	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	1	83	100,000	8,300,000	
2	Bimbingan Teknis Penanaman	OH	12	1,000	100,000	100,000,000	
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan	OH	0	-	-	-	
	Jumlah II			3.205		108,300,000	
III.	Bahan						
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50.00	4,168	1,500	6,252,000	
2	Pengadaan ajir	Batang	400.00	33,340	250	8,335,000	
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	0.04	3	500,000	1,500,000	
4	Pengadaan gubuk kerja/pondok kerja	Unit	0.02	1	3,000,000	3,000,000	
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1.00	83	200,000	16,600,000	

No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
6	Pengadaan obat-obatan	Paket	1.00	-	-	-	
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1.00	1	4,810,000	4,810,000	
	Jumlah III			37,596		40,497,000	
IV.	Kebutuhan Bibit Penanaman						
	Kayu-kayuan						
1	Rasamala	Batang	100	8,335	3,000	25,005,000	
2	Puspa	Batang	100	8,335	3,000	25,005,000	
3	Huru	Batang	40	3,334	3,000	10,002,000	
	MPTS						
1	Alpukat	Batang	120	10,002	13,500	35,027,000	
2	Petai	Batang	40	3,334	13,500	45,009,000	
	Jumlah IV		400	33,340		40,048,000	
	JUMLAH BIAYA(I+II+III+IV)					388,845,000	

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman RHL Tahun Pertama (P-1)

No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
A.	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman			83.35			
I.	Biaya Upah						
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
2	Penyulaman	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
4	Pengawasan mandor	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
	Jumlah I			-	-	-	Swadaya
II	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan	OH	12	1,000	100,000	100,000,000	
	Jumlah II			1,000		100,000,000	
III.	Bahan						
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1.00	83	200,000	16,600,000	
	Jumlah III			83		16,600,000	
IV.	Kebutuhan Bibit Sulaman 20%						
	Kayu-kayuan						
1	Rasamala	Batang	20	1,667	3,000	5,001,000	
2	Puspa	Batang	20	1,667	3,000	5,001,000	

No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
3	Huru	Batang	8	667	3,000	2,001,000	
4	Pengangkutan Bibit ke Lokasi Penanaman	Batang	1	6,668	500	3,334,000	
	MPTS						
1	Alpukat	Batang	24	2,000	15,000	30,000,000	
2	Petai	Batang	8	667	15,000	10,005,000	
	Jumlah IV		81	6,668		55,342,000	
	JUMLAH BIAYA(I+II+III+IV)					155,342,000	

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman RHL Tahun Kedua (P-2)

No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
A.	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman			83.35			
I.	Biaya Upah						
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
2	Pengawasan mandor	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
	Jumlah I			-		-	Swadaya
II	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan	OH	12	1,000	100,000	100,000,000	
	Jumlah II			1,000		100,000,000	
III.	Bahan						
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1	83	200,000	16,600,000	
	Jumlah III			83		16,600,000	
IV.	Kebutuhan Bibit Sulaman 10%						
	Kayu-kayuan						
1	Rasamala	Batang	10	834	3,000	2,502,000	
2	Puspa	Batang	10	834	3,000	2,502,000	
3	Huru	Batang	4	333	3,000	999,000	

No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
4	Pengangkutan Bibit ke Lokasi Penanaman	Batang	1	3,334	500	1,667,000	
	MPTS						
1	Alpukat	Batang	12	1,000	15,000	15,000,000	
2	Petai	Batang	4	333	15,000	4,995,000	
	Jumlah IV		41	3,334		27,665,000	
	JUMLAH BIAYA(I+II+III+IV)					127,665,000	

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No	Kegiatan	Komponen	Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Penanaman (P-0)	Biaya Upah Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat Bahan Kebutuhan Bibit Penanaman	- 108,300,000 40,497,000 240,048,000	388,845,000	Swadaya
2	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Biaya Upah Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat Bahan Kebutuhan Bibit Sulaman 20%	- 100,000,000 - 55,342,000	155,342,000	Swadaya
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P-2)	Biaya Upah Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat Bahan Kebutuhan Bibit Sulaman 10%	- 100,000,000 - 27,665,000	127,665,000	Swadaya
Total (1+2+3)				671,852,000	

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN (P-0)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan RHL tahun berjalan (P-0) dapat di lihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan penanaman tahun berjalan (P-0)

No	Kegiatan	TAHUN 2022						
		JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A.	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman							
I.	Biaya Upah							
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan							
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman							
3	Pembuatan Gubuk kerja dan papan nama							
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan							
5	Pengawasan mandor							
II.	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat							
1	Sosialisasi Kegiatan RHL							
2	Bimbingan Teknis Penanaman							
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan							
III.	Bahan							
1	Pengadaan patok arah larikan							
2	Pengadaan ajir							
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama							
4	Pengadaan gubuk kerja/pondok kerja							
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman							
6	Pengadaan obat-obatan							
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja							

IV.	Kebutuhan Bibit Penanaman							
	Kayu-kayuan							
1	Rasamala							
2	Puspa							
3	Huru							
	MPTS							
1	Alpukat							
2	Petai							

B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman RHL tahun pertama (P-1) dapat di lihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun pertama (P-1)

No	Kegiatan	TAHUN 2023											
		Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A.	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman												
I.	Biaya Upah												
1	Distribusi bibit ke lubang tanam												
2	Penyulaman												
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit,												
4	Pengawasan mandor												
II	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat												
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan												
III.	Bahan												
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman												
IV.	Kebutuhan Bibit Sulaman 20%												
	Kayu-kayuan												
1	Rasamala												
2	Puspa												
3	Huru												
4	Pengangkutan Bibit ke Lokasi Penanaman												
	MPTS												
1	Alpukat												
2	Petai												

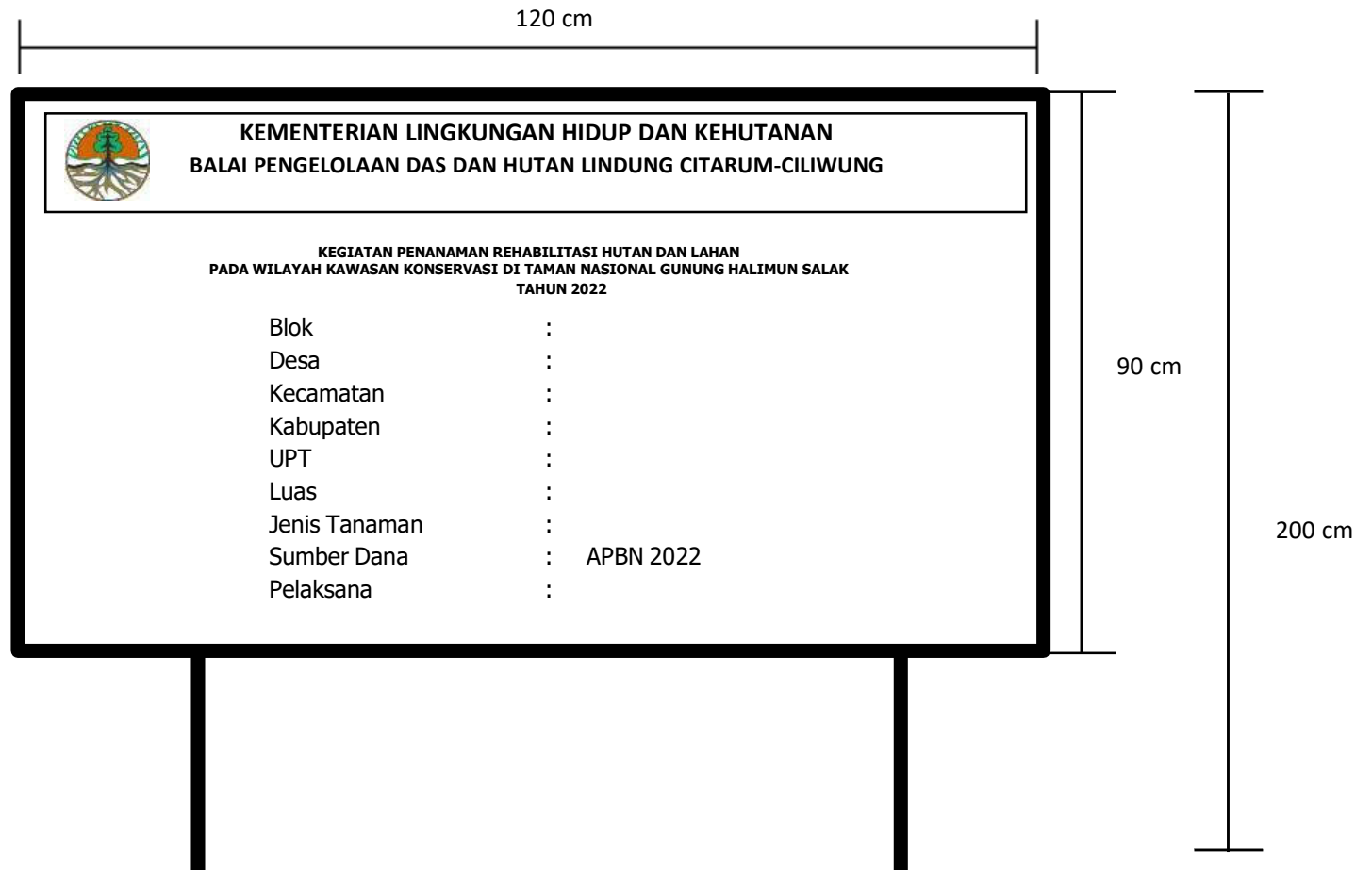
C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman RHL tahun kedua (P-2) dapat di lihat pada Tabel 10.

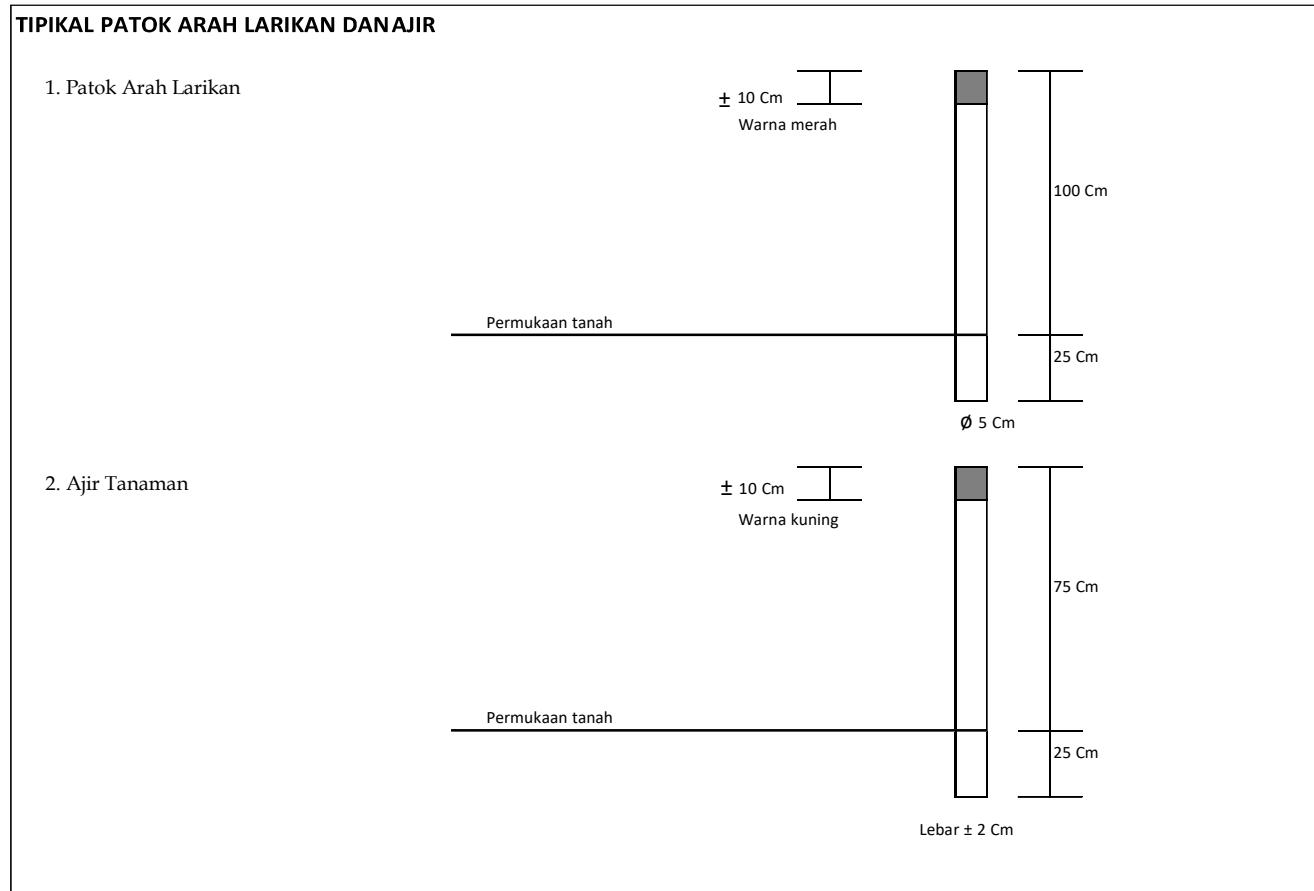
Tabel 10. Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun kedua (P-2)

No	Kegiatan	TAHUN 2024											
		Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A.	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman												
I.	Biaya Upah												
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit												
2	Pengawasan mandor												
II	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat												
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan												
III.	Bahan												
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman												
IV.	Kebutuhan Bibit Sulaman 10%												
	Kayu-kayuan												
1	Rasamala												
2	Puspa												
3	Huru												
4	Pengangkutan Bibit ke Lokasi Penanaman												
	MPTS												
1	Alpukat												
2	Petai												

Gambar 1. Papan Nama Kegiatan



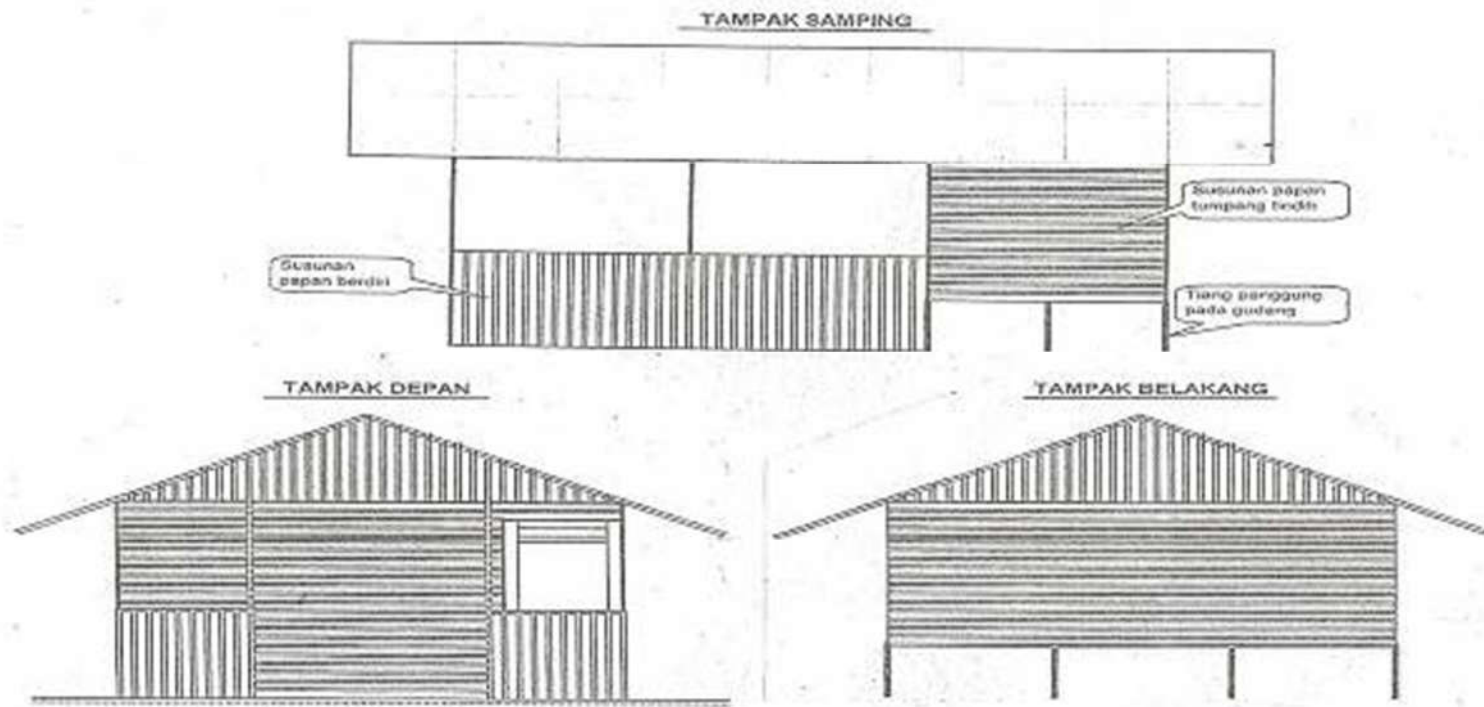
Gambar 2. Tipikal patok arah larikan dan ajir



Catatan :

- Ukuran dan bahan patok arah larikan disesuaikan dengan kondisi lapangan
- Ukuran dan bahan ajir disesuaikan dengan kondisi lapangan

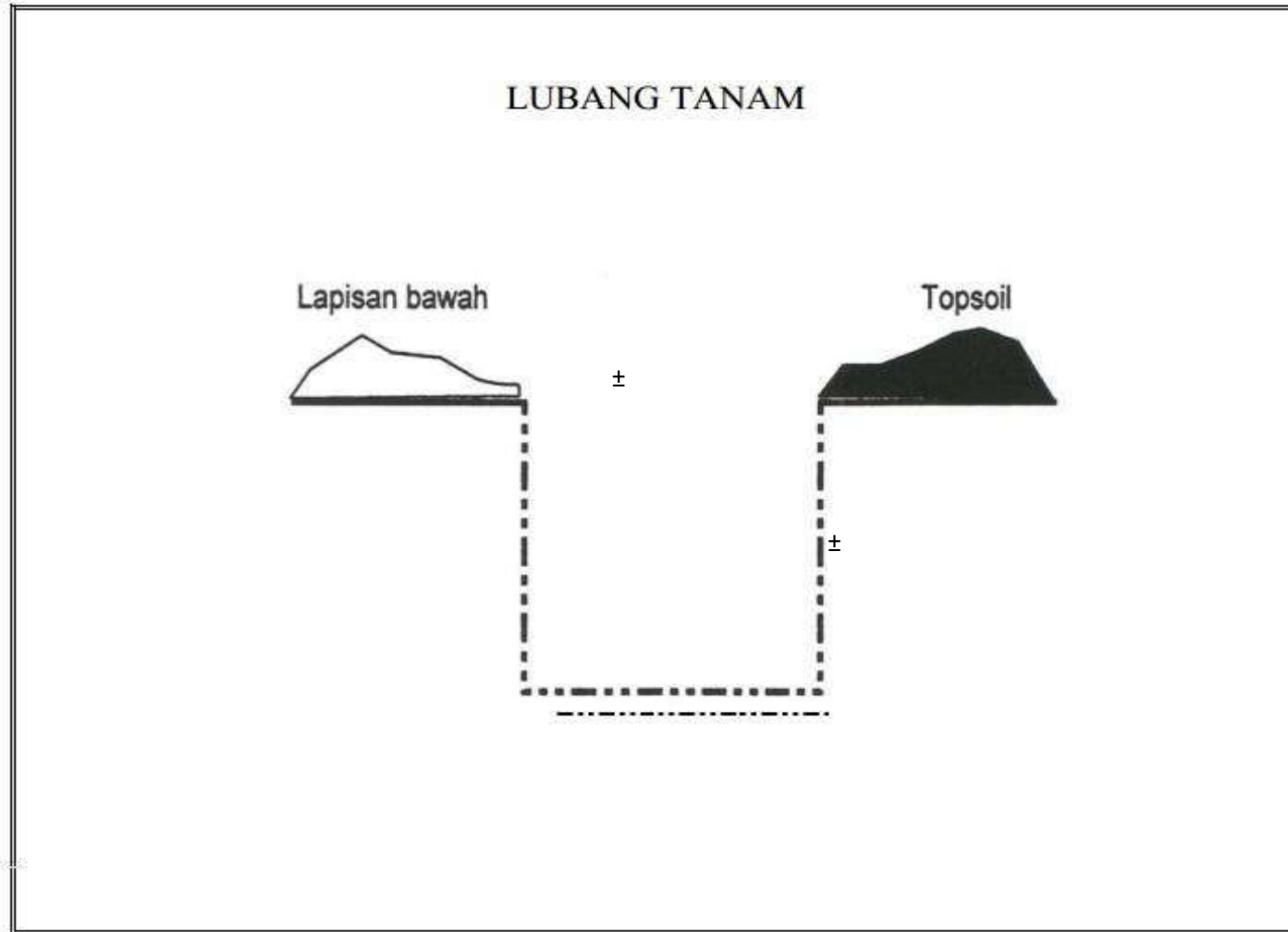
Gambar 3. Gubuk / Pondok Kerja



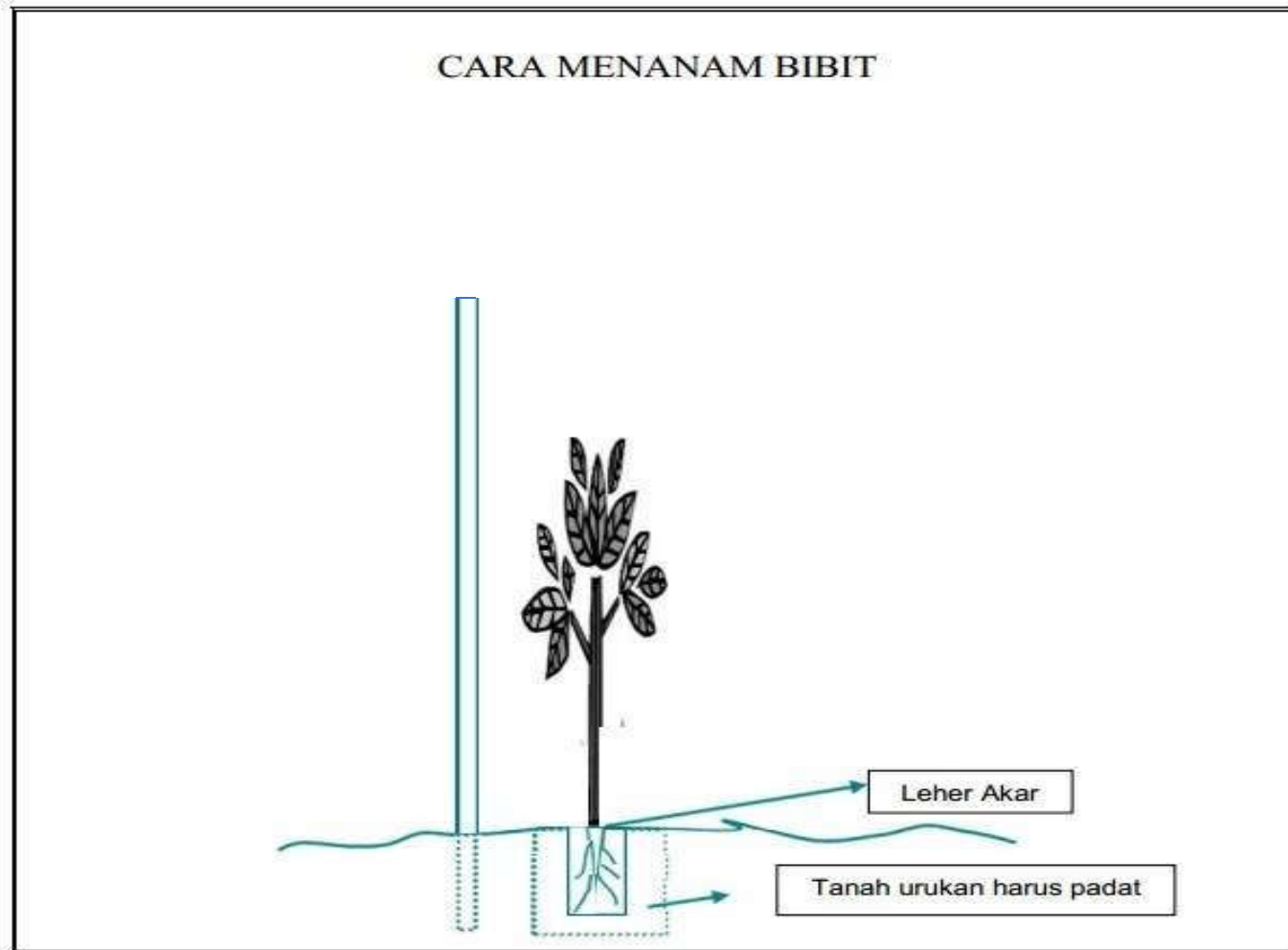
Catatan :

- Ukuran dan jenis bahan yang digunakan menyesuaikan dengan kondisi lapangan

Gambar 4. Lubang Tanam



Gambar 5. Cara menanam bibit



Gambar 6. Foto Lokasi Sebelum Penanaman

Blok : Palangaran
Desa : Sinar Galih
Kecamatan : Cibeber
Kabupaten : Lebak
Koordinat : 106.480158 BT dan -6.761652 LS



Calon Lokasi Penanaman

No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Satuan Biaya (Rp)	PETAK 1		PETAK 2		PETAK 3		Total Volume	Total Biaya (Rp)	Keterangan	
					Volume	Biaya (Rp)	Volume	Biaya (Rp)	Volume	Biaya (Rp)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
A. Pelaksanaan Kegiatan Penanaman					29.5		28.44		25.42			83.36		
I. Biaya Upah														
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	0.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Swadaya	
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	0.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Swadaya	
3	Pembuatan Gubuk kerja dan papan nama	HOK	0.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Swadaya	
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	0.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Swadaya	
5	Pengawasan mandor	OB	0.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Swadaya	
Jumlah I														
II Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat														
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	1	100,000	30	3,000,000	28	2,800,000	25	2,500,000	83	8,300,000		
2	Bimbingan Teknis Penanaman	OH	12	100,000	354	35,400,000	341	34,100,000	306	30,600,000	1,001	100,100,000		
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan	OH	0	100,000	-	-	-	-	-	-	-	-		
Jumlah II					384	38,400,000	369	36,900,000	331	33,100,000	1,084	108,400,000		
III. Bahan														
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50.00	1,500	1,475	2,212,500	1,422	2,133,000	1,271	1,906,500	4,168	6,252,000		
2	Pengadaan ajir	Batang	400.00	250	11,798	2,949,500	11,375	2,843,750	10,167	2,541,750	33,340	8,335,000		
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	0.04	500,000	1	500,000	1	500,000	1	500,000	3	1,500,000		
4	Pengadaan gubuk kerja/pondok kerja	Unit	0.02	#####	1	3,000,000	-	-	-	-	1	3,000,000		
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1.00	200,000	30	6,000,000	28	5,600,000	25	5,000,000	83	16,600,000		
6	Pengadaan obat-obatan	Paket	0.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1.00	#####	1	4,810,000	-	-	-	-	1	4,810,000		
Jumlah III					13,306	19,472,000	12,826	11,076,750	11,464	9,948,250	37,596	40,497,000	-	
IV. Kebutuhan Bibit Penanaman														
Kayu-kayuan														
1	Rasamala	Batang	100	3,000	2,949	8,847,000	2,844	8,532,000	2,542	7,626,000	8,335	25,005,000		
2	Puspa	Batang	100	3,000	2,949	8,847,000	2,844	8,532,000	2,542	7,626,000	8,335	25,005,000		
3	Huru	Batang	40	3,000	1,179	3,537,000	1,138	3,414,000	1,017	3,051,000	3,334	10,002,000		
MPTS														
1	Alpukat	Batang	120	13,500	3,539	47,776,500	3,413	46,075,500	3,050	41,175,000	10,002	135,027,000		
2	Petai	Batang	40	13,500	1,179	15,916,500	1,138	15,363,000	1,017	13,729,500	3,334	45,009,000		
Jumlah IV					400	11,795	84,924,000	11,377	81,916,500	10,168	73,207,500	33,340	240,048,000	
JUMLAH BIAYA(I+II+III+IV)							142,796,000	-	129,893,250	-	116,255,750	-	388,945,000	

Lampiran Tabel 11. Rancangan Anggaran Biaya Penanaman RHL (P-0) Perpetak



PETA RANCANGAN KEGIATAN RHL TAHUN 2022



Skala 1 : 7.000

KETERANGAN LOKASI:

Blok	: Palanggaran
Luas	: 83,35 Ha
Resort	: Gunung Bedil
Seksi	: I Wilayah Lebak
UPT	: Taman Nasional Gunung Halimun Salak
Fungsi Kawasan	: Konservasi
Desa	: Sinargalih
Kecamatan	: Cibeber
Kabupaten	: Lebak
Provinsi	: Banten
Sub DAS	: CIBAREO HULU
DAS	: CIBAREO

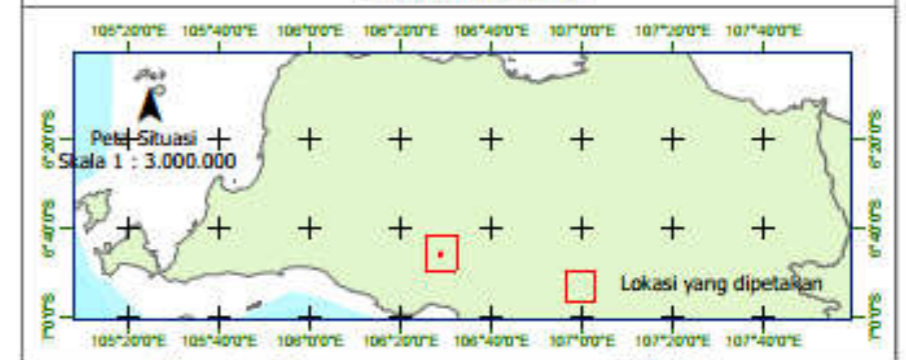
LEGENDA:

	: Patok Batas Lokasi
	: Batas Administrasi
	: Jalan
	: Sungai
	: Batas Kawasan Hutan Lindung
	: Batas Kawasan Konservasi
	: Lokasi Kegiatan RHL

SUMBER DATA

1. Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 Tahun 2018
2. Peta Kawasan Hutan Lampiran SK Menteri Kehutanan No.195/Kpts/11/2003, Tanggal 4 Juni 2003 tentang Penunjukan Kawasan Hutan pada Wilayah Provinsi Jawa Barat.
3. SK.8098/MenLHK/PKTL/KUH/PLA.2/11/2018 tentang Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Jawa Barat Sampai Dengan Tahun 2017
4. Hasil Groundcheck, Pengukuran dan Pemancangan Batas Lokasi Bulan Mei - Juni Tahun 2022

Daerah Yang Dipetakan



Digambar Oleh

Tim Penyusun,
Muh Widodo, S.Si
NIP 19831013 201012 1 004

Dinilai Oleh
Kepala Seksi Evaluasi DAS HL,

Ari Sulistyó, S.Hut, MT, M.Sc
NIP 19791202 200501 1 006

Disahkan Oleh
Kepala Balai
BPDASHL CITARUM CILIWUNG

Pina Ekalipta, S.Hut., M.P
NIP. 19720822 199803 1 001



**DITJEN PENGENDALIAN DAS DAN HL
BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HL CITARUM CILIWUNG
BOGOR
TAHUN 2022**